

**ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN
STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



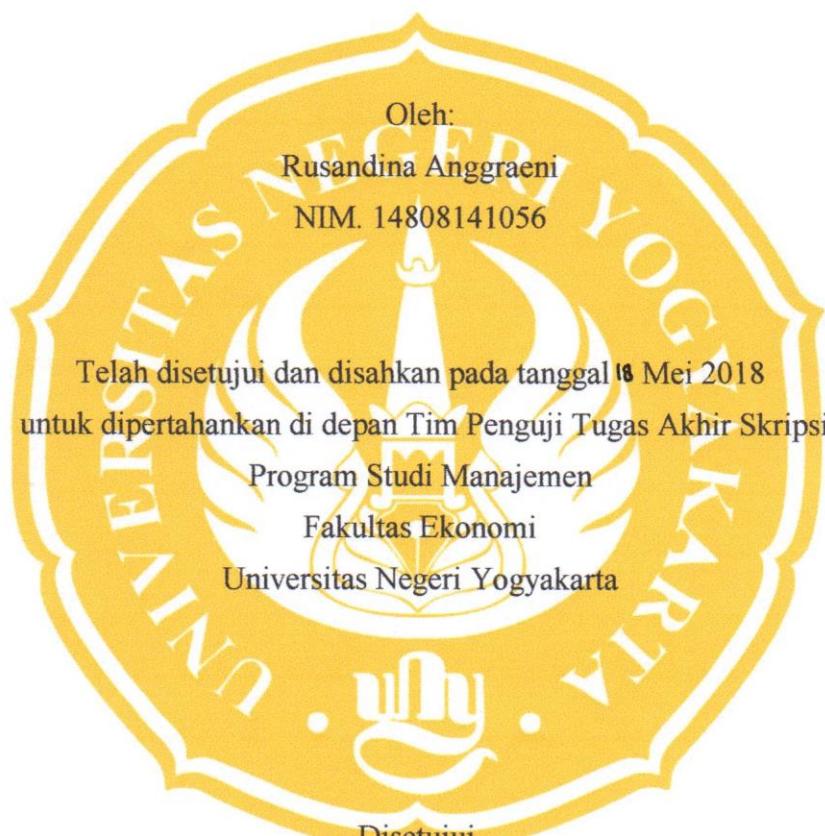
Oleh:
RUSANDINA ANGGRAENI
14808141056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Musaroh, S.E., M.Si.
NIP. 19750129 200501 2 001

PENGESAHAN

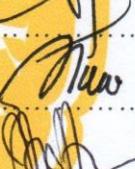
Skripsi dengan judul

ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Rusandina Anggraeni
NIM. 14808141056

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi pada tanggal
23 Mei 2018 dan telah dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Naning Margasari, S.E., M.Si., MBA.	Ketua Pengaji		31/5 - 2018
Musaroh, S.E., M.Si.	Sekretaris Pengaji		31/5 - 2018
Lina Nur Hidayati, S.E., M.M.	Pengaji Utama		31/5 - 2018

Yogyakarta, 6 Juni 2018
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusandina Anggraeni

NIM : 14808141056

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul Penelitian : Analisis Determinan Nilai Perusahaan: Studi pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri
sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Penulis,



MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui."

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

When life gives you a hundred reasons to cry, show life that you have a thousand reasons to smile.

(Anonymous)

No matter what, just be yourself and get drown in the things you truly love. You deserve the greatest things in your life.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. *My super parents*, Bapak Darusalam dan Ibu Sulistio Rina, yang selalu sabar memberikan doa, kasih sayang, bimbingan, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah jenjang S1. *Thank you for all the sacrifices you made for me. I love you so much, Pak, Ma.*
2. *My beloved sisters*, Rosna Maulida dan Riviana Arindah, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada saya, *you're my strength, I love you.*
3. Keluarga besar Soeripto dan Soeparman, terima kasih atas dukungannya.
4. Teman-teman LA, *thank you for the happiness and silliness that you always give to me in my life.*
5. Genk OWK, KKN UNY B01, Mery, Roomate kost, dan Afif, terima kasih untuk pengertian dan dukungan kalian.
6. Teman-teman Manajemen B14 UNY dan Manajemen UNY Angkatan 2014, *thank you for the memories.*

**ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN
STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
Rusandina Anggraeni
NIM. 14808141056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset, Kebijakan Utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian ini adalah tiga tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Desain penelitian ini adalah studi asosiatif kausalitas. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2014-2016 sejumlah 147 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh 23 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kemampuan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,598 atau 59,8% sedangkan sisanya 40,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Total Aset, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV).

***DETERMINANT ANALYSIS OF THE FIRMS VALUES
STUDY AT MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE***

By:
Rusandina Anggraeni
NIM. 14808141056

ABSTRACT

This study aimed to find out the effect of the variables Firm Size proxied by Total Assets, Debt Policy proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and Profitability proxied by Return On Equity (ROE) on Firm Value proxied by Price to Book Value (PBV) among manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange.

This research was associate causality study. The research population was all of the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2014-2016 amount 147 manufacturing companies. The sample selection technique used purposive sampling method. Based on certain criteria, there were 23 manufacturing companies that matched with the sample. Data was analysed by Multiple Linier Regression Method.

The result of this research showed that Firm Size and Profitability had positive influence and significant on Firm Value. Debt Policy had no influence on Firm Value. Firm Size, Debt Policy, and Profitability could explain the variation of Firm Value by 0,598 or 59,8%, and remaining 40,2% was explained by other variables outside the research model.

Keywords: Total Assets, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Determinan Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Selama menyusun skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. M. Lies Endarwati, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan.
5. Musaroh, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing sekaligus Sekretaris Pengaji yang telah memberikan bimbingan, saran, ilmu, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
6. Lina Nur Hidayati, S.E., M.M., Dosen Narasumber yang telah memberikan saran dan masukan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
7. Naning Margasari, S.E., M.Si., MBA., Ketua Pengaji yang telah memberikan saran dan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung selama proses perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta dan adik-adik tersayang, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh penulis. Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Penulis,



Rusandina Anggraeni
NIM. 14808141056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Nilai Perusahaan.....	11
2. Ukuran Perusahaan.....	14
3. Kebijakan Utang.....	16
4. Profitabilitas	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	23
D. Paradigma Penelitian.....	26
E. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	28
D.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	29
E.	Teknik Analisis Data.....	31
1.	Uji Asumsi Klasik.....	31
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.	Uji Hipotesis	34
4.	Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness of Fit Model</i>)	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Desain Penelitian.....	37
B.	Statistik Deskriptif.....	39
C.	Hasil Pengujian	43
1.	Uji Asumsi Klasik.....	43
2.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
3.	Hasil Pengujian Hipotesis	48
4.	Hasil Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness of Fit Model</i>)	50
D.	Analisis dan Pembahasan.....	51
1.	Uji Secara Parsial	51
2.	Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness of Fit Model</i>)	54
BAB V PENUTUP.....		56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Keterbatasan Penelitian	57
C.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	34
Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Sudah dan Masih Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016	38
Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4. Uji Normalitas	43
Tabel 5. Uji Multikolininearitas	44
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 9. Hasil Uji F Statistik (Uji Anova)	50
Tabel 10. <i>Output Adjusted R Square</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Uji Statistik Ln <i>Price to Book Value</i> (Ln PBV).....	40
Gambar 2. Hasil Uji Statistik Ln Total Aset	41
Gambar 3. Hasil Uji Statistik <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	42
Gambar 4. Hasil Uji Statistik <i>Return On Equity</i> (ROE)	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Sudah dan Masih Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016	63
Lampiran 2. 1 Perhitungan Ln Total Aset	64
Lampiran 2. 2 Perhitungan Ln Total Aset	65
Lampiran 2. 3 Perhitungan Ln Total Aset	66
Lampiran 2. 4 Perhitungan Ln Total Aset	67
Lampiran 3. 1 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	68
Lampiran 3. 2 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	69
Lampiran 3. 3 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	70
Lampiran 3. 4 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	71
Lampiran 4. 1 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	72
Lampiran 4. 2 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	73
Lampiran 4. 3 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	74
Lampiran 4. 4 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	75
Lampiran 5. 1 Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	76
Lampiran 5. 2 Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	77
Lampiran 5. 3 Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	78
Lampiran 5. 4 Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	79
Lampiran 5. 5 Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	80
Lampiran 5. 6 Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	81
Lampiran 5. 7 Perhitungan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	82

Lampiran 6. Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan Sampel.....	83
Lampiran 7. Uji Normalitas.....	84
Lampiran 8. Uji Multikolininearitas.....	85
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas.....	86
Lampiran 10. Uji Autokorelasi.....	87
Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
Lampiran 12. Uji F Statistik (Uji Anova).....	89
Lampiran 13. Hasil Koefisien Determinasi <i>Adjusted R Square</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012). Pertumbuhan jumlah perusahaan di Indonesia yang pesat selama 10 tahun terakhir di Indonesia menyebabkan timbulnya iklim persaingan usaha yang ketat. Perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dan merebut peluang pasar demi mempertahankan kelangsungan usahanya. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam merebut peluang pasar, maka dari itu perusahaan perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dapat berasal dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan antara lain adalah ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan profitabilitas perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil sensus ekonomi tahun 2016 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah perusahaan di Indonesia tercatat sebanyak 26,7 juta perusahaan. Angka ini meningkat sebanyak 17,51% dibanding hasil

sensus ekonomi tahun 2006 yang mencatatkan ada 22,7 juta perusahaan di Indonesia. Hal ini berarti bahwa terdapat 3,98 juta perusahaan baru di Indonesia selama 10 tahun terakhir. Peningkatan jumlah perusahaan ini menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam negeri. Memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang dimulai Desember 2015, perusahaan-perusahaan di Indonesia juga dihadapkan pada tantangan ekonomi global berupa pasar bebas dalam kawasan Asia Tenggara. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk dapat bersaing dalam lingkungan bisnis global yang sangat kompetitif, terutama dalam lingkup ASEAN. Maka dari itu, nilai perusahaan sangatlah penting dalam menghadapi persaingan bisnis tersebut.

Salah satu cara untuk dapat merebut peluang pasar adalah dengan cara menarik perhatian investor. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai suatu perusahaan secara keseluruhan. Sebelum berinvestasi para calon investor perlu mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor percaya bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga investor dapat memperoleh tingkat *return* yang tinggi atas investasi yang mereka tanam. Hal ini sesuai dengan pendapat Salvatore (2005) yang menyatakan bahwa tujuan dari perusahaan yang telah

go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Tingginya nilai perusahaan dipercaya sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik pada masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek yang baik maka harga saham menjadi rendah dan nilai perusahaan pun akan ikut turun. Investor akan cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi dan memiliki prospek yang baik sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi investor sebagai pemegang saham.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya (Rumondor, dkk., 2015). Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (*certainty*) yang lebih besar daripada perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011). Perusahaan dengan total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan dimana perusahaan sudah cenderung stabil dan dianggap mampu bertahan dalam keadaan ekonomi yang fluktuatif dan memiliki prospek yang baik. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan

untuk memperoleh laba. Prospek perusahaan yang baik dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Investor berkeyakinan bahwa dengan menanamkan modalnya pada perusahaan besar, investor akan mendapatkan *return* yang besar pula. Minat investor yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan permintaan saham. Kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran cenderung tetap, maka kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value* (PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat.

Semakin besar ukuran perusahaan maka kebutuhan dana untuk aktivitas operasional perusahaan juga akan semakin besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, maka perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu. Saat pendanaan internal tidak dapat mencukupi kebutuhan dana perusahaan, maka perusahaan akan cenderung mengambil keputusan pendanaan berupa utang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan utang yang diambil adalah segala jenis utang yang diambil oleh perusahaan baik utang lancar maupun utang jangka panjang.

Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan utang dalam struktur modalnya akan mendapatkan keuntungan dari adanya *tax shield* yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Utang yang produktif, dimana biaya utang lebih kecil dari manfaat yang diperoleh akan membantu meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Soliha dan Taswan, 2002). Namun apabila perusahaan menggunakan utang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Hanafi, 2004). Maka dari itu kebijakan utang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Hanafi, 2004). Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari aktivitas investasi. Profitabilitas menandakan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Peningkatan kepercayaan investor akan menyebabkan permintaan saham cenderung meningkat. Kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran cenderung tetap, maka

kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value* (PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2016. Alasan pemilihan objek penelitian ini adalah karena sektor manufaktur merupakan salah satu penopang perekonomian nasional yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri manufaktur juga merupakan sektor yang cukup stabil dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Berbagai penelitian telah dilakukan dalam mengidentifikasi setiap faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Farida (2017) menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Fau (2015), Manoppo & Arie (2016), dan Suffah & Riduwan (2016) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sukirni (2012) menjelaskan bahwa variabel kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Farida (2017), Aziz (2017) dan Mulyaningrum (2017) menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Fau (2015), Suffah &

Riduwan (2016), dan Irawati (2016) menjelaskan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Kustini (2013), dan Manoppo & Arie (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi kembali teori tentang nilai perusahaan beserta faktor-faktor yang menjelaskannya dengan mengambil judul “Analisis Determinan Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi investor mengenai kondisi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
2. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dan menyulitkan investor dalam mengidentifikasi dan menganalisis nilai perusahaan.
3. Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini tidak dapat menjelaskan faktor-faktor internal lain dan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan karena keterbatasan sumber daya sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada faktor-faktor internal yaitu Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan pengetahuan ilmu manajemen keuangan mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan dan menambah wawasan mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman investor mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan atas pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2013). Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar (Keown, 2004). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Hermuningsih, 2012).

Christiawan dan Taringan (2007) menyatakan bahwa terdapat beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan, yaitu:

- a. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan.
- b. Nilai instrinsik bukan sekedar harga dari sekumpulan nilai aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

- c. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.
- d. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep dasar akuntansi.
- e. Nilai pasar adalah merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham.

Rasio penilaian perusahaan yang digunakan adalah *market value ratio*, terdiri dari 3 macam rasio yaitu (Weston & Copeland, 1997):

- a. *Price Earnings Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan (disajikan dalam laporan keuangan).
- b. *Price/Cash Flow Ratio* adalah harga per lembar saham dibagi dengan arus kas per lembar saham.
- c. *Price to Book Value Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku perusahaan.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Brigham dan Gapenski, 1996). *Price to Book Value* (PBV) mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut memberikan harapan kepada pemegang saham

berupa keuntungan yang lebih besar pula (Sartono, 2014). *Price to Book Value* (PBV) juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhruddin dan Hadianto, 2001).

Price to Book Value (PBV) diperoleh dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham. Harga pasar per saham merupakan harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli pada saat terjadinya transaksi per lembar saham. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*closing price*) dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhruddin dan Hadianto, 2001). Sedangkan nilai buku per saham merupakan harga pada saat aktiva tersebut diperoleh (nilai historis) per lembar saham.

Price to Book Value (PBV) mempunyai beberapa keunggulan, yaitu (Damodaran, 2001):

- a. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *Price Book Value* sebagai perbandingan.
- b. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. *Price Book Value* (PBV) dapat diperbandingkan

antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.

- c. Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki *Rasio Price to Book Value* (PBV) di atas satu. Hal ini mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan (Weston dan Brigham, 2000). Jadi, semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) semakin tinggi pula nilai perusahaan. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Soliha dan Taswan, 2002).

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya (Rumondor, dkk., 2015). Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dengan beberapa hal antara lain, total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset (Marhamah, 2013). Secara teoritis perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian (*certainty*) yang lebih besar daripada

perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan ke depan (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi pada tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan. Kategori ukuran perusahaan adalah:

- a. Perusahaan Besar (*Large Firm*) adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Miliar termasuk tanah dan bangunan serta memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Miliar per tahun.
- b. Perusahaan Menengah (*Medium Firm*) adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 Miliar sampai dengan Rp 10 Miliar termasuk tanah dan bangunan serta memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1 Miliar dan kurang dari Rp 50 Miliar.
- c. Perusahaan Kecil (*Small Firm*) adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan serta memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Miliar.

Jika perusahaan memiliki aset yang besar, maka pihak manajemen perusahaan lebih leluasa dalam menggunakan aset untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Dewi dan Wirajaya, 2013). Penelitian ini menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan sebagai ukuran perusahaan.

3. Kebijakan Utang

Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh dari kreditur yang disebut dengan utang. Kebijakan utang adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Selain itu kebijakan utang perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam pengelolaan perusahaan (Riyanto, 2001).

Kebijakan utang yang diambil adalah segala jenis utang yang diambil oleh perusahaan baik utang lancar maupun utang jangka panjang. Pemenuhan kebutuhan dana yang bersumber dari dana eksternal berupa utang lebih disukai oleh perusahaan daripada berupa penerbitan saham baru karena dua alasan, yaitu (1) pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama, dan (2) adanya kekhawatiran manajer bahwa penerbitan saham baru dapat ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal.

Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan utang dalam struktur modalnya akan mendapatkan keuntungan dari adanya *tax shield* yang akan meningkatkan nilai

perusahaan. Utang yang produktif, dimana biaya utang lebih kecil dari manfaat yang diperoleh akan membantu meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Soliha dan Taswan, 2002). Semakin meningkat utang, maka semakin tinggi potensi kebangkrutan perusahaan. Namun apabila perusahaan menggunakan utang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Hanafi, 2004). Kebijakan utang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara pemberian dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham dan Houston, 2001). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan modal yang dimilikinya. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001). *Debt to Equity Ratio* (DER) membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Total utang merupakan kewajiban (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan total ekuitas merupakan total modal sendiri yang

meliputi total modal saham yang disetor dan laba ditahan yang dimiliki perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Hanafi, 2004). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2001). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2014). Profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Weston dan Copeland, 1997). Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2007). Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2001).

Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari aktivitas investasi. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja keuangan yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Brigham &

Houston (2011) menyatakan bahwa terdapat bermacam cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu:

- a. Margin Laba atas Penjualan (*Profit Margin On Sales*) adalah rasio yang mengukur laba bersih per dolar penjualan. Dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.
- b. Pengembalian atas Total Aset (*Return On Total Assets*) adalah rasio laba bersih terhadap total aset.
- c. Rasio Kemampuan Dasar untuk Menghasilkan Laba (*Basic Earning Power*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi. Dihitung dengan membagi EBIT dengan total aset.
- d. Pengembalian atas Ekuitas Biasa (*Return On Equity*) adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.
- e. Rasio pengembalian ekuitas biasa (*Return On Equity*), rasio akuntansi “*bottom line*” yang dihitung dengan membagi *earnings after tax* (EAT) dengan ekuitas biasa.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemilik perusahaan. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio perbandingan laba bersih (*earning after interest and tax*)

terhadap nilai ekuitas yang menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) seringkali digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba atas dana yang diinvestasikan pemegang saham (Ross, dkk, 2008).

Pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) mencerminkan prospek perusahaan yang semakin baik. Hal ini menandakan bahwa adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Nilai *Return On Equity* (ROE) yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan sehingga investor akan tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Peningkatan daya tarik investor terhadap saham perusahaan akan menyebabkan permintaan saham cenderung meningkat. Kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran cenderung tetap, maka kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value* (PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan hal penting bagi penulis karena dapat dijadikan sebagai referensi serta sebagai salah satu sumber data pendukung

yang sesuai dengan topik penelitian yang telah dipilih. Penulis melakukan langkah kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian Sukirni (2012) yang berjudul “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Utang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Penelitian Kustini (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012”. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Penelitian Fau (2015) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil analisis data, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Penelitian Suffah & Riduan (2016) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
5. Penelitian Manoppo & Arie (2016) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6. Penelitian Irawati (2016) dengan judul “Faktor Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil analisis data, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7. Penelitian Farida (2017) dengan judul “Analisis Faktor Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
8. Penelitian Aziz (2017) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

9. Penelitian Mulyaningrun (2017) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat dicerminkan dengan besar kecilnya total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan dianggap telah memasuki tahap dewasa yang stabil. Total aset yang besar dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas perusahaan. Kenaikan aktivitas perusahaan akan meningkatkan laba usaha perusahaan. Peningkatan laba akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Peningkatan kepercayaan investor akan menyebabkan permintaan saham cenderung meningkat. Kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran cenderung tetap, maka kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value* (PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham

mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut *Pecking Order Theory*, perusahaan lebih menyukai untuk menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan utang karena pendanaan internal tidak bergantung pada biaya modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal dan dalam kondisi ekonomi yang tidak bagus pendanaan internal akan membantu kelangsungan hidup perusahaan. Namun, ketika pendanaan internal tidak mencukupi untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, maka perusahaan akan cenderung menggunakan pendanaan eksternal berupa utang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Utang yang produktif, dimana biaya utang lebih kecil dari manfaat yang diperoleh akan membantu meningkatkan nilai perusahaan. Namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Soliha dan Taswan, 2002). Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang sehingga risiko yang ditanggung pemegang saham semakin besar. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi

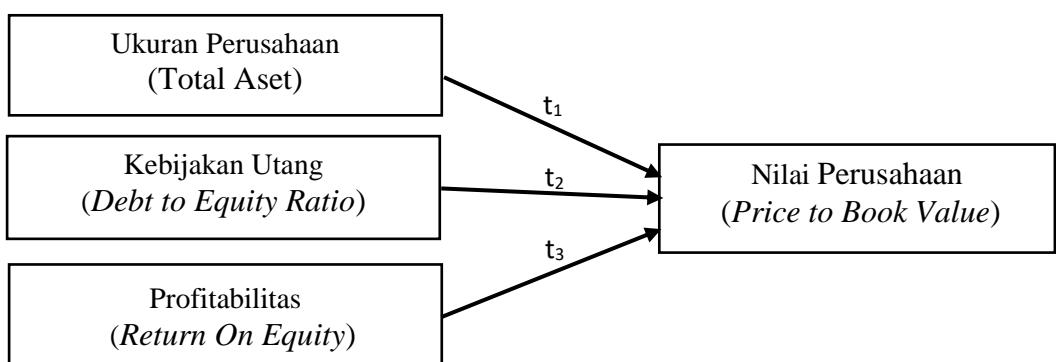
mencerminkan biaya utang lebih tinggi daripada tingkat pengembalian yang diterima oleh perusahaan atas investasi yang didanai oleh utang. Hal ini akan menyebabkan permintaan saham atas perusahaan menurun sedangkan penawarannya cenderung tetap. Kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami penurunan. *Price to Book Value* (PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham mengalami penurunan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan menurun. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Utang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Hanafi, 2004). Profitabilitas juga menggambarkan tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi menguntungkan dan memiliki prospek yang baik sehingga kepercayaan investor akan meningkat. Peningkatan kepercayaan investor akan menyebabkan permintaan saham cenderung meningkat. Kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran cenderung tetap, maka kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value*

(PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

D. Paradigma Penelitian



Keterangan:

t_1 : Pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aset) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

t_2 : Pengaruh Kebijakan Utang (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

t_3 : Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau jawaban sementara atas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H_2 : Kebijakan Utang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H_3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2014) yang dimaksud dengan desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuantitatif. Berdasarkan desain penelitiannya, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif kausalitas. Penelitian asosiatif kausalitas merupakan penelitian yang mencari hubungan sebab-akibat, yaitu pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan yang diproksikan Total Aset, Kebijakan Utang yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Profitabilitas yang diproksikan *Return On Equity* (ROE).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan

keuangan perusahaan yang dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2018 hingga Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2015). Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Seluruh perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2014 hingga tahun 2016.
- b. Seluruh perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara kontinyu selama tahun 2014 hingga tahun 2016.

- c. Seluruh perusahaan manufaktur dengan laba positif secara kontinyu selama tahun 2014 hingga tahun 2016.
- d. Seluruh perusahaan manufaktur yang menyajikan secara lengkap laporan keuangan dan mencantumkan data variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diuji, maka variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (darmadji dan Fakhruddin, 2012) dalam Mulyaningrum (2017):

$$\textit{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus untuk mengukur variabel Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut (Nadeem dan Wang, 2011) dalam Mulyaningrum (2017):

$$Size = \ln \text{Total Aset}$$

b. Kebijakan Utang

Kebijakan utang dalam penelitian ini yang diprosksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dengan modal sendiri. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2001) dalam Sukirni (2012):

$$Debt to Equity Ratio (DER) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini yang diprosksikan dengan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan hasil pengembalian atas ekuitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri atau ekuitas. Rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut (Suffah dan Riduwan, 2016):

$$Return On Equity (ROE) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Metode tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Diperlukan uji asumsi klasik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program statistik. Data dikatakan normal dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* jika mempunyai tingkat signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang

terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) (Ghozali, 2011).

Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF < 5 (Santoso, 2012). Jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF < 5 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan jika nilai *tolerance* $< 0,100$ dan nilai VIF > 5 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Terdapat beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu Uji *Park*, Uji *Glejser*, dan Uji *White*. Penelitian ini menggunakan Uji *White*. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (U^2t) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel

independen (Ghozali, 2011). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$U^2 t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1^2 + \beta_5 X_2^2 + \beta_6 X_3^2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut akan diperoleh nilai *R Square* (R^2) untuk menghitung *Chi-Square*, dimana $Chi-Square = n \times R^2$. Pengujinya adalah jika *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* tabel, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)*, dengan tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No <i>desicion</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No <i>desicion</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis melalui koefisiensi parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + (\beta_1 \ln TA) + (\beta_2 DER) + (\beta_3 ROE) + \varepsilon_i$$

Keterangan:

PBV = *Price to Book Value*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

LnTA = Ln Total Aset

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROE = *Return On Equity*

ε_i = *Error term* (variabel penganggu)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen (*Total Aset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity*) terhadap variabel dependen (*Price to Book Value*).

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Total Aset terhadap *Price to Book Value* (PBV)

H_{01} : $b_1 \leq 0$, maka Total Aset tidak berpengaruh positif terhadap

Price to Book Value (PBV).

H_{a1} : $b_1 > 0$, maka Total Aset berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

- b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

H_{02} : $b_2 \geq 0$, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

H_{a2} : $b_2 < 0$, maka *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

- c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

H_{03} : $b_3 \geq 0$, maka *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

H_{a3} : $b_3 < 0$, maka *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

4. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Model*)

- a. Uji F Statistik (Uji Anova)

Uji F atau Uji Anova dimaksudkan untuk menguji kelayakan model regresi yang terdiri dari Total Aset, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel independen

dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dari nilai F-test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi F $\leq 0,05$ maka model regresi memenuhi ketentuan *goodness of fit model*.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi

ΣR^2 = Jumlah kuadrat total koreksi

Besar nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 147 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Seluruh perusahaan manufaktur yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2014 hingga tahun 2016.
- b. Seluruh perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara kontinyu selama tahun 2014 hingga tahun 2016.
- c. Seluruh perusahaan manufaktur dengan laba positif secara kontinyu selama tahun 2014 hingga tahun 2016.
- d. Seluruh perusahaan manufaktur yang menyajikan secara lengkap laporan keuangan dan mencantumkan data variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Sudah dan Masih Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	LION	Lion Metal Works Tbk.
3	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
5	EKAD	Ekadharma International Tbk.
6	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
7	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
10	TALF	Tunas Alfin Tbk.
11	INDS	Indospring Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
13	STAR	Star Petrochem Tbk.
14	TRIS	Trisula International Tbk.
15	BATA	Sepatu Bata Tbk.
16	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
17	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
19	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
20	MERK	Merck Tbk.
21	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
22	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
23	TCID	Mandom Indonesia Tbk.

Sumber: lampiran 1 halaman 63

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan metode pengumpulan data, diperoleh sebanyak 69 unit observasi dan pengamatan. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dan empat variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan (Total Aset), Kebijakan Utang (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Return On Equity*).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_PBV	69	-2,1229	1,9564	0,107582	0,8907492
Ln_Total_Aset	69	22,5012	29,5159	27,386266	1,2314643
DER	69	0,0743	0,8455	0,366613	0,1921222
ROE	69	0,0006	0,3762	0,122568	0,0929294

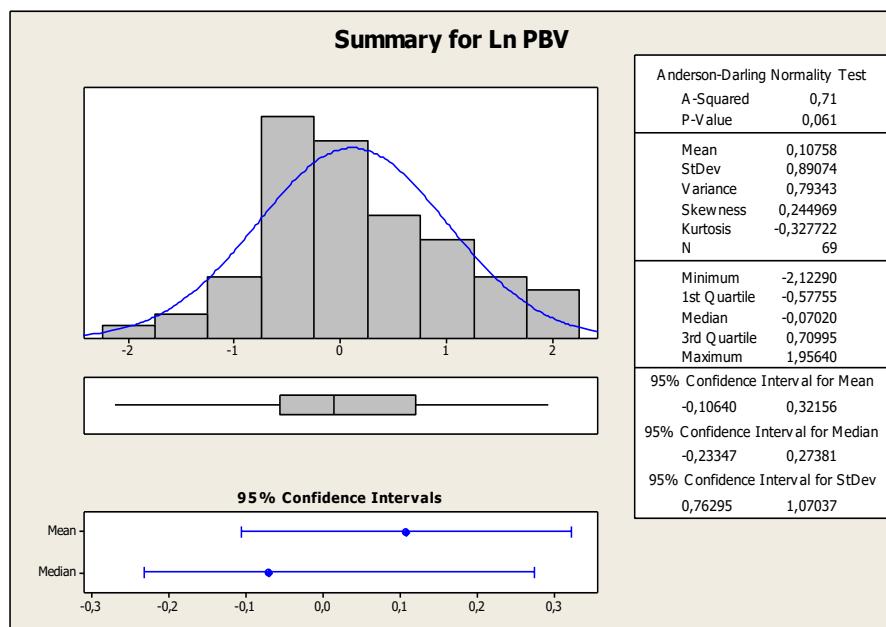
Sumber: lampiran 6 halaman 83

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 3, dapat diketahui bahwa:

- Nilai Perusahaan (Ln *Price to Book Value*)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan (Ln PBV) terendah selama tahun 2014 hingga tahun 2016 adalah -2,122 dan nilai tertinggi adalah 1,9564. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Nilai Perusahaan (Ln PBV) pada sampel penelitian ini berkisar antara -2,122 sampai dengan 1,9564 dengan rata-

rata (*mean*) 0,107582 pada standar deviasi 0,8907492. Berdasarkan data penelitian, Nilai Perusahaan terendah terjadi pada tahun 2015 oleh Indospring Tbk., sedangkan Nilai Perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2016 oleh Merck Tbk.

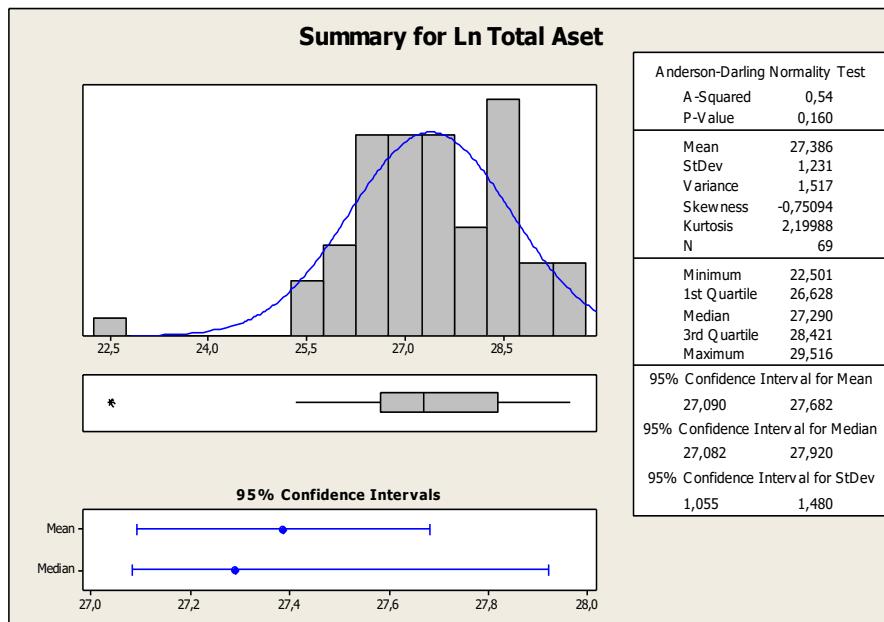


Gambar 1. Hasil Uji Statistik *Ln Price to Book Value* (Ln PBV)

b. Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) terkecil selama tahun 2014 hingga tahun 2016 adalah 22,5012 dan yang terbesar adalah 29,5159. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset) pada sampel penelitian ini berkisar dari 22,5012 sampai dengan 29,5159 dengan rata-rata (*mean*) 27,386266 pada standar deviasi 1,2314643. Berdasarkan data penelitian, Ukuran Perusahaan terkecil terjadi pada

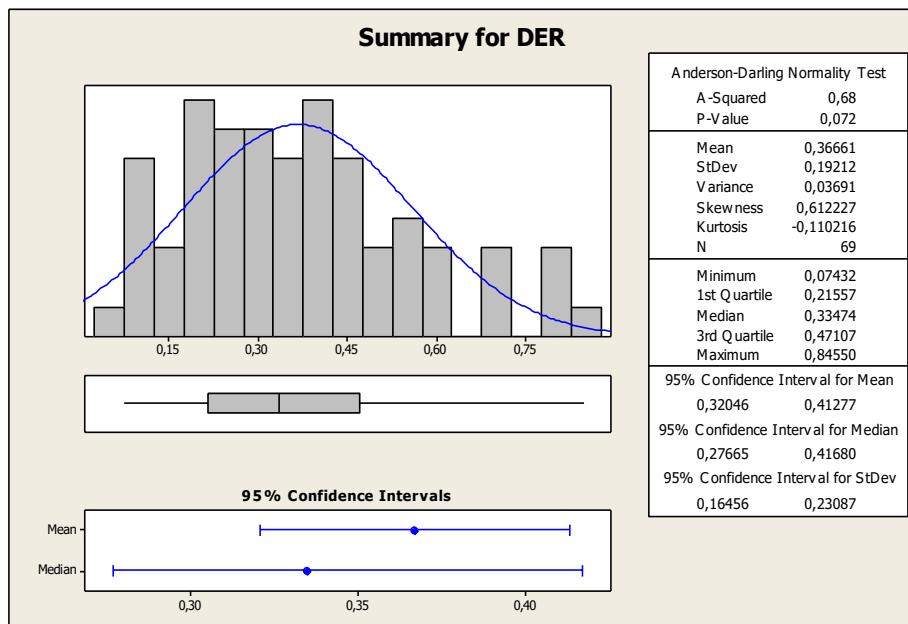
tahun 2014 oleh Star Petrochem Tbk. sedangkan Ukuran Perusahaan terbesar terjadi pada tahun 2016 oleh Tempo Scan Pacific Tbk.



Gambar 2. Hasil Uji Statistik Ln Total Aset

c. Kebijakan Utang (*Debt to Equity Ratio*)

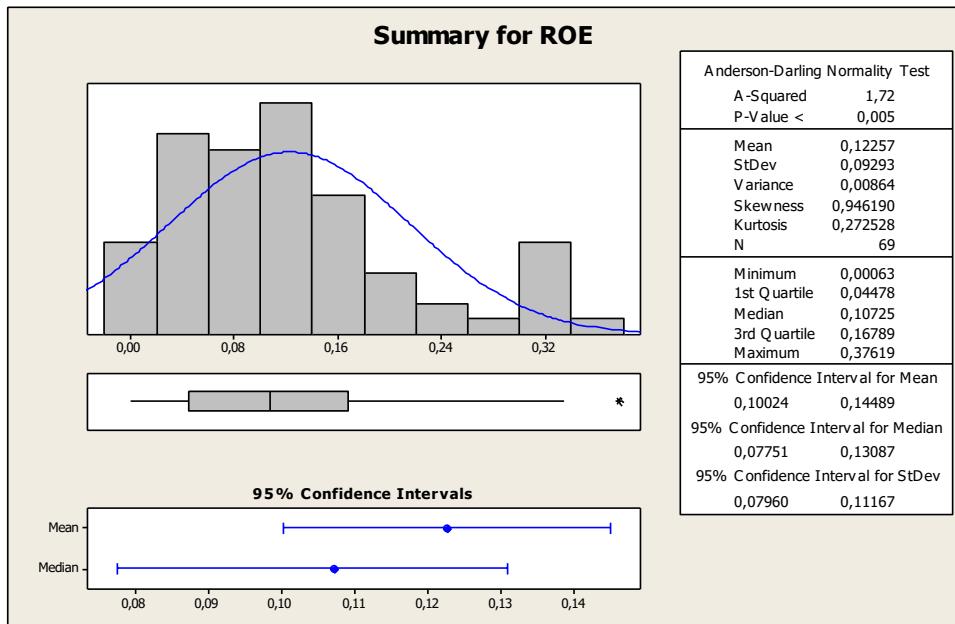
Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa Kebijakan Utang (DER) terendah selama tahun 2014 hingga tahun 2016 adalah 0,0743 dan nilai tertinggi adalah 0,8455. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Kebijakan Utang (DER) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0743 sampai dengan 0,8455 dengan rata-rata (*mean*) 0,366613 pada standar deviasi 0,1921222. Berdasarkan data penelitian, Kebijakan Utang terendah terjadi pada tahun 2014 oleh Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., sedangkan Kebijakan Utang tertinggi terjadi pada tahun 2016 oleh Trisula International Tbk.



Gambar 3. Hasil Uji Statistik *Debt to Equity Ratio* (DER)

d. Profitabilitas (*Return On Equity*)

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 3 menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) terendah selama tahun 2014 hingga tahun 2016 adalah 0,0006 dan nilai tertinggi adalah 0,3762. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Profitabilitas (ROE) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,0006 sampai dengan 0,3762 dengan rata-rata (*mean*) 0,122568 pada standar deviasi 0,0929294. Berdasarkan data penelitian, Profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2015 oleh Star Petrochem Tbk., sedangkan Profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2014 oleh Selamat Sempurna Tbk.



Gambar 4. Hasil Uji Statistik *Return On Equity* (ROE)

C. Hasil Pengujian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan normal apabila mempunyai asumsi signifikansi lebih dari sama dengan 0,05. Hasil uji normalitas terlihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,082	Berdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	

Sumber: lampiran 7 halaman 84

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).

Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF < 5 (Santoso, 2012). Jika nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF < 5 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Sedangkan jika nilai *tolerance* $< 0,100$ dan nilai VIF > 5 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil uji multikolinieritas terlihat dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Multikoliniearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Ln Total Aset	0,876	1,141	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,997	1,003	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,878	1,139	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: lampiran 8 halaman 85

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas pada tabel 5, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai toleransi $> 0,100$ dan nilai VIF < 5 . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikoliniearitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Penelitian ini menggunakan Uji *White*. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregresi residual kuadrat (U^2t) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen (Ghozali, 2011). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$U^2t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1^2 + \beta_5 X_2^2 + \beta_6 X_3^2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut akan diperoleh nilai *R Square* (R^2) untuk menghitung *Chi-Square*, dimana $Chi-Square = n \times R^2$. Pengujiannya adalah jika *Chi-Square* hitung $<$ *Chi-Square*

tabel, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas terlihat dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	R ²	Adj. R ²	Change Statistics				
			R ² Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0,100	0,013	0,100	1,151	6	62	0,344

Sumber: lampiran 9 halaman 86

Berdasarkan hasil pada tabel 7, menunjukkan bahwa R² sebesar 0,100 dan jumlah data pengamatan (n) pada penelitian ini sebanyak 69 data sehingga akan diperoleh *Chi-Square* hitung sebesar 6,9 sedangkan diketahui nilai *Chi-Square* tabel dengan *degree of freedom* (df) sebanyak 6 dan derajat kepercayaan 5% adalah 12,59159. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Chi-Square* hitung lebih kecil daripada *Chi-Square* tabel, sehingga model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat dideteksi

dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW Test*). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

S Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	2,273	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: lampiran 10 halaman 87

Berdasarkan tabel 7, perhitungan nilai Durbin-Watson sebesar 2,273. Syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah nilai DW berada dalam interval d_U sampai $4 - d_U$, sedangkan nilai tabel Durbin-Watson menggunakan derajat kepercayaan 5%, dengan jumlah data pengamatan 69 data dan jumlah variabel bebas 3, nilai d_U adalah sebesar 1,7015 dan d_L sebesar 1,5205. Berdasarkan uji DW, nilai DW hitung lebih besar dari d_U yaitu $2,273 > 1,7015$ dan lebih kecil dari $4 - d_U$ yakni $2,273 < 2,2985$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aset), Kebijakan Utang (DER), dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + (\beta_1 X_1) + (\beta_2 X_2) + (\beta_3 X_3) + \varepsilon_i$$

Hasil analisis regresi dapat dilihat dalam tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Kesimpulan
	B	Std. Error			
(Constant)	-5,110	1,610	-3,173	0,002	
Ln Total Aset	0,153	0,059	0,212	0,012	H_{a1} diterima
DER	0,626	0,357	0,135	0,084	H_{a2} ditolak
ROE	6,508	.0,787	0,679	0,000	H_{a3} diterima

Sumber: lampiran 11 halaman 88

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 8, maka dapat ditunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -5,110 + 0,153 \ln \text{Total Aset} + 0,626 \text{DER} + 6,508 \text{ROE} + \varepsilon_i$$

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

H_{a1} : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 8 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,153. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki t hitung sebesar 2,574 dengan signifikansi sebesar 0,012. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

H_{a2} : Kebijakan Utang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 8 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,626. Variabel Kebijakan Utang memiliki t hitung sebesar 1,753 dengan signifikansi sebesar 0,084. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Kebijakan Utang berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis kedua ditolak.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

H_{a3} : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 8 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 6,503. Variabel Profitabilitas memiliki t hitung sebesar 8,269 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima.

4. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Model*)

a. Uji F Statistik (Uji Anova)

Uji F atau Uji Anova dimaksudkan untuk menguji kelayakan model regresi yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Uji ini dapat dilihat dari nilai F-test. Nilai F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka model regresi memenuhi ketentuan *goodness of fit model*.

Hasil pengujian *goodness of fit model* dapat dilihat dalam tabel 9 berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F (Anova)

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	34,650	0,000	Signifikan

Sumber: lampiran 12 halaman 91

Hasil uji F (Anova) pada tabel 9 menunjukkan F hitung sebesar 34,647 dan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak untuk digunakan karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Besar nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R²* yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai *Adjusted R²* yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil pengujinya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. *Output Adjusted R Square*

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,784	0,615	0,598	0,5651066

Sumber: lampiran 13 halaman 90

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 10, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,598 atau 59,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdiri dari Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan adalah sebesar 59,8% sedangkan sisanya 40,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

D. Analisis dan Pembahasan

1. Uji Secara Parsial

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel Ukuran Perusahaan diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 2,574.

Berdasarkan hasil uji t untuk Ukuran Perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para pemegang saham dan calon investor perlu memperhitungkan besar kecilnya Ukuran Perusahaan, karena Ukuran Perusahaan memengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Farida (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan dianggap telah memasuki tahap dewasa yang stabil. Total aset yang besar dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas perusahaan. Kenaikan aktivitas perusahaan akan meningkatkan laba usaha perusahaan. Peningkatan laba akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Peningkatan kepercayaan investor akan menyebabkan permintaan saham cenderung meningkat. Kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran cenderung tetap, maka kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value*

(PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

b. Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel Kebijakan Utang diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,753. Berdasarkan hasil uji t untuk Kebijakan Utang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farida (2017), Aziz (2017) dan Mulyaningrum (2017) yang menyatakan bahwa Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan data perusahaan yang diteliti dari jumlah data sampel sebanyak 69 data, kebijakan utang yang yang diproksikan dengan DER pada tahun 2014-2016 sebesar 46,377% perusahaan memiliki tingkat utang yang melebihi 50%. Berdasarkan data sampel terlihat jumlah utang yang dimiliki perusahaan manufaktur memiliki nilai yang tinggi, sehingga biaya utang lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diterima oleh perusahaan atas investasi yang

didanai oleh utang. Hal ini menandakan bahwa masih sedikit perusahaan sampel yang dapat memanfaatkan utang secara optimal sehingga kebijakan utang tidak berakibat pada naiknya nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik untuk variabel Profitabilitas diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 8,269. Berdasarkan hasil uji t untuk Profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa para pemegang saham dan calon investor perlu memperhitungkan besar kecilnya Profitabilitas, karena Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fau (2015), Suffah dan Riduwan (2016), dan Irawati (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi menguntungkan dan memiliki prospek yang baik sehingga kepercayaan investor akan

meningkat. Peningkatan kepercayaan investor akan menyebabkan permintaan saham cenderung meningkat. Kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran cenderung tetap, maka kondisi tersebut akan menyebabkan harga pasar saham akan mengalami peningkatan. *Price to Book Value* (PBV) diformulasikan sebagai harga saham dibagi dengan nilai buku saham, sehingga apabila harga saham mengalami kenaikan maka nilai *Price to Book Value* (PBV) juga akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Model*)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 9 menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi variabel Nilai Perusahaan. Kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,598 atau 59,8%, sedangkan sisanya sebesar 40,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,153 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,012 < 0,05$).
2. Kebijakan Utang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,626 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,084 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,084 > 0,05$).
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,508 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$).

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa ada keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, kebijakan utang, dan profitabilitas yang merupakan faktor internal perusahaan.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan karena Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas perusahaan terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Calon investor sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor Ukuran perusahaan dan Profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor-faktor lain, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur tetapi juga ditambah dengan industri yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Rifandi Yoki. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Gapenski, Louis C. (1996). *Intermediate Finance Management*. (5th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 edisi kesebelas. Ali (Terjemahan Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Julius J. & J. Tarigan. (2007). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 9, Nomor 1, Mei 2007.
- Damodaran, Aswath. (2001). *Corporate Finance: Theory and Practice, International Edition*. New York: Willey.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma & Ary Wirajaya. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 4, Nomor 2.
- Fakhruddin, M. dan M. Sopian Hadianto. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Farida, Arina Nur. (2017). Analisis Faktor Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fau, Nia Rositawati. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

- Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hermuningsih. (2012). Pengaruh Profitabilitas, *Size* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, Volume 16, Nomor 2.
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, Erni. (2016). Faktor Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keown, Arthur J. (2004). *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks.
- Kustini, Indah Adi. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Manoppo, Heven & Fitty Valdi Arie. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, Volume 4, Nomor 2, Juni 2016.
- Marhamah. (2013). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal STIE Semarang*, Volume 5, Nomor 3.
- Modigliani, Franco & Merton H. Miller. (1963). *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction*. *American Economic Review*, 53.
- Mulyaningrum, Inmas Ardika. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ross, Stephen A., Randolph W., Jeffrey Jaffe & Bradford D. J. (2009). *Modern Financial Management*. (8th ed). New York: McGraw-Hill.

- Rumondor, Regina, Maryam Mangantar & Jacky S.B. Sumarauw. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA*, Volume 3, Nomor 3, September 2015.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS Pada Statistik Deskriptif Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sofyaningsih, Sri & Pancawati Hardiningsih. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Volume 3, Nomor 1.
- Soliha & Taswan. (2002). Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1., No.1. STIE STIKUBANK Semarang.
- Suffah, Roviqotus & Akhmad Riduan. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 2, Februari 2016.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko & Ugy Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 9, Nomor 1, Maret 2007.
- Sukirni, Dwi. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Utang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*, Volume 1, Nomor 2.
- Weston, J. Fred & Brigham. (2000). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland. (1997). *Manajemen Keuangan*. Jilid 2 Edisi Kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Sudah dan Masih Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	LION	Lion Metal Works Tbk.
3	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
5	EKAD	Ekadharma International Tbk.
6	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
7	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
10	TALF	Tunas Alfin Tbk.
11	INDS	Indospring Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
13	STAR	Star Petrochem Tbk.
14	TRIS	Trisula International Tbk.
15	BATA	Sepatu Bata Tbk.
16	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
17	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
19	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
20	MERK	Merck Tbk.
21	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
22	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
23	TCID	Mandom Indonesia Tbk.

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia

Lampiran 2. 1 Perhitungan Ln Total Aset

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Aset (dalam Rupiah)	Ln Total Aset
1	2014	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	3.946.125.000.000	29,00
2	2014	LION	Lion Metal Works Tbk.	605.165.911.239	27,13
3	2014	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	141.034.984.628	25,67
4	2014	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	268.891.042.610	26,32
5	2014	EKAD	Ekadharma International Tbk.	411.726.182.748	26,74
6	2014	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	464.949.206.000	26,87
7	2014	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	99.862.979.464	25,33
8	2014	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	273.126.657.794	26,33
9	2014	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	350.619.526.939	26,58
10	2014	TALF	Tunas Alfin Tbk.	433.975.000.000	26,80
11	2014	INDS	Indospring Tbk.	2.282.666.078.493	28,46
12	2014	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.757.634.000.000	28,19
13	2014	STAR	Star Petrochem Tbk.	5.917.827.931	22,50
14	2014	TRIS	Trisula International Tbk.	524.822.079.973	26,99
15	2014	BATA	Sepatu Bata Tbk.	774.891.000.000	27,38
16	2014	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	1.340.881.252.563	27,92
17	2014	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	2.918.133.278.435	28,70
18	2014	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	1.334.544.790.387	27,92
19	2014	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2.820.273.000.000	28,67
20	2014	MERK	Merck Tbk.	711.055.830.000	27,29

Lampiran 2. 2 Perhitungan Ln Total Aset

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Aset (dalam Rupiah)	Ln Total Aset
21	2014	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	172.557.400.461	25,87
22	2014	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	5.609.556.653.195	29,36
23	2014	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	1.863.680.000.000	28,25
24	2015	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	4.270.275.000.000	29,08
25	2015	LION	Lion Metal Works Tbk.	639.330.150.373	27,18
26	2015	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	133.782.751.041	25,62
27	2015	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	274.483.110.371	26,34
28	2015	EKAD	Ekadharma International Tbk.	389.691.595.500	26,69
29	2015	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	574.073.315.000	27,08
30	2015	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	169.546.066.314	25,86
31	2015	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	308.620.387.248	26,46
32	2015	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	383.936.040.590	26,67
33	2015	TALF	Tunas Alfin Tbk.	434.210.000.000	26,80
34	2015	INDS	Indospring Tbk.	2.553.928.346.219	28,57
35	2015	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2.220.108.000.000	28,43
36	2015	STAR	Star Petrochem Tbk.	729.020.553.284	27,31
37	2015	TRIS	Trisula International Tbk.	577.786.346.557	27,08
38	2015	BATA	Sepatu Bata Tbk.	795.257.974.000	27,40
39	2015	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	1.551.799.840.976	28,07
40	2015	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	3.539.995.910.248	28,90

Lampiran 2. 3 Perhitungan Ln Total Aset

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Aset (dalam Rupiah)	Ln Total Aset
41	2015	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	1.342.700.045.391	27,93
42	2015	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2.796.111.000.000	28,66
43	2015	MERK	Merck Tbk.	641.646.818.000	27,19
44	2015	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	159.951.537.229	25,80
45	2015	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	6.284.729.099.203	29,47
46	2015	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2.082.096.848.703	28,36
47	2016	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	5.504.890.000.000	29,34
48	2016	LION	Lion Metal Works Tbk.	685.812.995.987	27,25
49	2016	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	162.828.169.250	25,82
50	2016	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	296.129.565.784	26,41
51	2016	EKAD	Ekadharma International Tbk.	702.508.630.708	27,28
52	2016	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	717.149.704.000	27,30
53	2016	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	269.351.381.344	26,32
54	2016	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	314.468.690.130	26,47
55	2016	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	439.465.673.296	26,81
56	2016	TALF	Tunas Alfin Tbk.	881.673.000.000	27,51
57	2016	INDS	Indospring Tbk.	2.477.272.502.538	28,54
58	2016	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	2.254.740.000.000	28,44
59	2016	STAR	Star Petrochem Tbk.	690.187.353.961	27,26
60	2016	TRIS	Trisula International Tbk.	639.701.164.511	27,18

Lampiran 2. 4 Perhitungan Ln Total Aset

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Aset (dalam Rupiah)	Ln Total Aset
61	2016	BATA	Sepatu Bata Tbk.	804.742.917.000	27,41
62	2016	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	1.871.422.416.044	28,26
63	2016	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	4.239.199.641.365	29,08
64	2016	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	1.353.634.132.275	27,93
65	2016	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	2.987.614.000.000	28,73
66	2016	MERK	Merck Tbk.	743.934.894.000	27,34
67	2016	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	167.063.000.000	25,84
68	2016	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	6.585.807.349.438	29,52
69	2016	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	2.185.101.038.101	28,41

Rumus Perhitungan:

Size = Ln Total Aset

Lampiran 3. 1 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Debt to Equity Ratio (DER)
1	2014	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	844.685.000.000	3.101.440.000.000	0,27
2	2014	LION	Lion Metal Works Tbk.	179.232.241.844	425.933.669.395	0,42
3	2014	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	23.964.388.443	115.951.209.812	0,21
4	2014	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	32.794.800.672	236.082.522.272	0,14
5	2014	EKAD	Ekadharma International Tbk.	138.149.558.606	273.199.231.964	0,51
6	2014	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	134.510.685.000	328.836.439.000	0,41
7	2014	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	10.872.710.103	137.119.907.248	0,08
8	2014	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	48.553.666.580	224.572.991.214	0,22
9	2014	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	86.443.556.430	263.451.227.145	0,33
10	2014	TALF	Tunas Alfin Tbk.	104.951.997.743	326.581.298.760	0,32
11	2014	INDS	Indospring Tbk.	454.347.000.000	1.828.319.000.000	0,25
12	2014	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	602.558.000.000	1.122.120.000.000	0,54
13	2014	STAR	Star Petrochem Tbk.	285.744.500.913	490.173.327.018	0,58
14	2014	TRIS	Trisula International Tbk.	213.369.013.290	308.551.077.438	0,69
15	2014	BATA	Sepatu Bata Tbk.	349.293.491.000	425.597.596.000	0,82
16	2014	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	414.243.644.312	926.637.603.251	0,45
17	2014	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	651.985.807.625	2.265.097.759.730	0,29
18	2014	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	478.482.577.195	854.425.098.590	0,56
19	2014	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	195.093.000.000	2.625.180.000.000	0,07

Lampiran 3. 2 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Debt to Equity Ratio (DER)
20	2014	MERK	Merck Tbk.	166.811.511.000	544.244.319.000	0,31
21	2014	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	75.460.789.155	97.096.611.306	0,78
22	2014	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.527.428.955.386	4.082.127.697.809	0,37
23	2014	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	569.730.901.368	1.283.504.442.268	0,44
24	2015	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	880.052.000.000	3.390.223.000.000	0,26
25	2015	LION	Lion Metal Works Tbk.	184.730.654.202	454.599.496.171	0,41
26	2015	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	21.341.373.897	112.441.377.144	0,19
27	2015	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	33.187.031.327	241.296.079.044	0,14
28	2015	EKAD	Ekadharma International Tbk.	97.730.178.889	291.961.416.611	0,33
29	2015	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	233.993.478.000	340.079.837.000	0,69
30	2015	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	15.494.757.317	154.051.308.997	0,10
31	2015	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	87.059.306.497	221.561.080.751	0,39
32	2015	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	73.471.782.127	310.464.258.463	0,24
33	2015	TALF	Tunas Alfin Tbk.	84.008.000.000	350.202.000.000	0,24
34	2015	INDS	Indospring Tbk.	634.889.428.231	1.919.038.917.988	0,33
35	2015	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	779.860.000.000	1.440.248.000.000	0,54
36	2015	STAR	Star Petrochem Tbk.	239.344.544.398	489.676.008.886	0,49
37	2015	TRIS	Trisula International Tbk.	239.975.493.771	337.810.852.786	0,71
38	2015	BATA	Sepatu Bata Tbk.	248.070.766.000	547.187.208.000	0,45

Lampiran 3. 3 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Debt to Equity Ratio (DER)
39	2015	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	524.437.909.934	1.027.361.931.042	0,51
40	2015	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	742.490.216.326	2.797.505.693.922	0,27
41	2015	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	398.991.064.485	943.708.980.906	0,42
42	2015	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	197.797.000.000	2.598.314.000.000	0,08
43	2015	MERK	Merck Tbk.	168.103.536.000	473.543.282.000	0,35
44	2015	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	58.729.478.032	101.222.059.197	0,58
45	2015	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.947.588.124.083	4.337.140.975.120	0,45
46	2015	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	401.942.530.776	1.714.871.478.033	0,23
47	2016	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	1.905.626.000.000	3.599.264.000.000	0,53
48	2016	LION	Lion Metal Works Tbk.	215.209.902.816	685.812.995.987	0,31
49	2016	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	45.511.700.128	162.828.169.250	0,28
50	2016	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	32.865.162.199	263.264.403.585	0,12
51	2016	EKAD	Ekadharma International Tbk.	110.503.822.983	592.004.807.725	0,19
52	2016	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	315.096.071.000	402.053.633.000	0,78
53	2016	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	26.524.918.593	242.826.462.751	0,11
54	2016	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	67.967.245.679	246.501.444.451	0,28
55	2016	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	65.716.637.766	373.749.035.530	0,18
56	2016	TALF	Tunas Alfin Tbk.	129.778.000.000	751.895.000.000	0,17

Lampiran 3. 4 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Utang (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Debt to Equity Ratio (DER)
57	2016	INDS	Indospring Tbk.	409.208.624.907	2.068.063.877.631	0,20
58	2016	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	674.685.000.000	1.580.055.000.000	0,43
59	2016	STAR	Star Petrochem Tbk.	200.161.402.637	490.025.951.324	0,41
60	2016	TRIS	Trisula International Tbk.	293.073.984.034	346.627.180.477	0,85
61	2016	BATA	Sepatu Bata Tbk.	247.587.638.000	557.155.279.000	0,44
62	2016	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	550.076.575.595	1.321.345.840.449	0,42
63	2016	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	749.966.146.582	3.489.233.494.783	0,21
64	2016	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	362.540.740.471	991.093.391.804	0,37
65	2016	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	229.729.000.000	2.757.885.000.000	0,08
66	2016	MERK	Merck Tbk.	161.262.425.000	582.672.469.000	0,28
67	2016	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	61.554.000.000	105.509.000.000	0,58
68	2016	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0,42
69	2016	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	367.225.370.670	1.783.158.507.325	0,21

Keterangan:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Lampiran 4. 1 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Return On Equity (ROE)
1	2014	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	464.152.000.000	3.101.440.000.000	0,15
2	2014	LION	Lion Metal Works Tbk.	48.172.977.670	425.933.669.395	0,11
3	2014	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	7.403.115.436	115.951.209.812	0,06
4	2014	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	14.519.866.284	236.082.522.272	0,06
5	2014	EKAD	Ekadharma International Tbk.	40.756.078.282	273.199.231.964	0,15
6	2014	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	14.456.260.000	328.836.439.000	0,04
7	2014	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	11.028.221.012	137.119.907.248	0,08
8	2014	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	9.691.077.438	224.572.991.214	0,04
9	2014	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	54.898.874.758	263.451.227.145	0,21
10	2014	TALF	Tunas Alfin Tbk.	57.653.818.954	326.581.298.760	0,18
11	2014	INDS	Indospring Tbk.	127.657.000.000	1.828.319.000.000	0,07
12	2014	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	422.126.000.000	1.122.120.000.000	0,38
13	2014	STAR	Star Petrochem Tbk.	348.916.778	490.173.327.018	0,00
14	2014	TRIS	Trisula International Tbk.	36.522.815.125	308.551.077.438	0,12
15	2014	BATA	Sepatu Bata Tbk.	71.246.429.000	425.597.596.000	0,17
16	2014	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	72.026.856.790	926.637.603.251	0,08
17	2014	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	283.360.914.211	2.265.097.759.730	0,13
18	2014	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	112.304.822.060	854.425.098.590	0,13

Lampiran 4. 2 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Return On Equity (ROE)
19	2014	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	417.511.000.000	2.625.180.000.000	0,16
20	2014	MERK	Merck Tbk.	182.147.224.000	544.244.319.000	0,33
21	2014	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	2.661.022.001	97.096.611.306	0,03
22	2014	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	585.790.816.012	4.082.127.697.809	0,14
23	2014	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	174.314.394.101	1.283.504.442.268	0,14
24	2015	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	341.346.000.000	3.390.223.000.000	0,10
25	2015	LION	Lion Metal Works Tbk.	46.018.637.487	454.599.496.171	0,10
26	2015	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	1.944.443.395	112.441.377.144	0,02
27	2015	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	9.859.176.172	241.296.079.044	0,04
28	2015	EKAD	Ekadharma International Tbk.	90.685.821.530	291.961.416.611	0,31
29	2015	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	15.504.788.000	340.079.837.000	0,05
30	2015	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	16.960.660.023	154.051.308.997	0,11
31	2015	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	1.854.274.736	221.561.080.751	0,01
32	2015	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	51.416.184.307	310.464.258.463	0,17
33	2015	TALF	Tunas Alfin Tbk.	33.717.725.980	350.202.000.000	0,10
34	2015	INDS	Indospring Tbk.	1.933.819.152	1.919.038.917.988	0,00
35	2015	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	461.307.000.000	1.440.248.000.000	0,32
36	2015	STAR	Star Petrochem Tbk.	306.885.570	489.676.008.886	0,00
37	2015	TRIS	Trisula International Tbk.	44.185.600.626	337.810.852.786	0,13

Lampiran 4. 3 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Return On Equity (ROE)
38	2015	BATA	Sepatu Bata Tbk.	129.519.446.000	547.187.208.000	0,24
39	2015	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	115.371.098.970	1.027.361.931.042	0,11
40	2015	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	523.100.215.029	2.797.505.693.922	0,19
41	2015	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	131.081.111.587	943.708.980.906	0,14
42	2015	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	437.475.000.000	2.598.314.000.000	0,17
43	2015	MERK	Merck Tbk.	142.545.462.000	473.543.282.000	0,30
44	2015	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	3.087.104.465	101.222.059.197	0,03
45	2015	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	529.218.651.807	4.337.140.975.120	0,12
46	2015	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	544.474.278.014	1.714.871.478.033	0,32
47	2016	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	260.444.000.000	3.599.264.000.000	0,07
48	2016	LION	Lion Metal Works Tbk.	42.345.417.055	685.812.995.987	0,06
49	2016	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	6.252.814.811	162.828.169.250	0,04
50	2016	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	10.009.391.103	263.264.403.585	0,04
51	2016	EKAD	Ekadharma International Tbk.	47.040.256.456	592.004.807.725	0,08
52	2016	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	11.056.051.000	402.053.633.000	0,03
53	2016	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	9.988.836.259	242.826.462.751	0,04
54	2016	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	25.109.482.194	246.501.444.451	0,10
55	2016	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	69.305.629.795	373.749.035.530	0,19

Lampiran 4. 4 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Return On Equity (ROE)
56	2016	TALF	Tunas Alfin Tbk.	30.137.707.324	751.895.000.000	0,04
57	2016	INDS	Indospring Tbk.	49.556.367.334	2.068.063.877.631	0,02
58	2016	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	502.192.000.000	1.580.055.000.000	0,32
59	2016	STAR	Star Petrochem Tbk.	462.555.306	490.025.951.324	0,00
60	2016	TRIS	Trisula International Tbk.	25.213.015.324	346.627.180.477	0,07
61	2016	BATA	Sepatu Bata Tbk.	42.231.663.000	557.155.279.000	0,08
62	2016	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	334.338.838.592	1.321.345.840.449	0,25
63	2016	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	709.825.635.742	3.489.233.494.783	0,20
64	2016	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	106.290.306.868	991.093.391.804	0,11
65	2016	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	480.525.000.000	2.757.885.000.000	0,17
66	2016	MERK	Merck Tbk.	153.842.847.000	582.672.469.000	0,26
67	2016	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	5.146.000.000	105.509.000.000	0,05
68	2016	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	545.493.536.262	4.635.273.142.692	0,12
69	2016	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	162.059.596.347	1.783.158.507.325	0,09

Keterangan:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Lampiran 5. 1 Perhitungan Price to Book Value (PBV)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar per Lembar Saham (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Nilai Buku per Lembar Saham	Price to Book Value (PBV)
1	2014	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	8.050	3.101.440.000.000	434.000.000	7146,18	1,13
2	2014	LION	Lion Metal Works Tbk.	9.300	425.933.669.395	52.016.000	8188,51	1,14
3	2014	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	6.450	115.951.209.812	9.600.000	12078,25	0,53
4	2014	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	353	236.082.522.272	331.129.952	712,96	0,50
5	2014	EKAD	Ekadharma International Tbk.	515	273.199.231.964	698.775.000	390,97	1,32
6	2014	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	50	328.836.439.000	6.020.000.000	54,62	0,92
7	2014	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	238	137.119.907.248	181.035.556	757,42	0,31
8	2014	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	81	224.572.991.214	1.500.000.000	149,72	0,54
9	2014	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	315	263.451.227.145	972.204.500	270,98	1,16
10	2014	TALF	Tunas Alfin Tbk.	520	326.581.298.760	1.353.435.000	241,30	2,16
11	2014	INDS	Indospring Tbk.	1.600	1.828.319.000.000	656.249.710	2786,01	0,57

Lampiran 5. 2 Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar per Lembar Saham (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Nilai Buku per Lembar Saham	Price to Book Value (PBV)
12	2014	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	4.750	1.122.120.000.000	1.439.668.860	779,43	6,09
13	2014	STAR	Star Petrochem Tbk.	50	490.173.327.018	4.800.000.602	102,12	0,49
14	2014	TRIS	Trisula International Tbk.	388	308.551.077.438	1.045.446.325	295,14	1,31
15	2014	BATA	Sepatu Bata Tbk.	1.105	425.597.596.000	1.300.000.000	327,38	3,38
16	2014	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	139	926.637.603.251	4.007.235.107	231,24	0,60
			Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.					
17	2014	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	3.750	2.265.097.759.730	2.888.382.000	784,21	4,78
18	2014	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	625	854.425.098.590	2.099.873.760	406,89	1,54
			Industri Jamu dan					
19	2014	SIDO	Farmasi Sido Muncul Tbk.	610	2.625.180.000.000	15.000.000.000	175,01	3,49
20	2014	MERK	Merck Tbk.	160.000	544.244.319.000	22.400.000	24.296,62	6,59
21	2014	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	135	97.096.611.306	535.080.000	181,46	0,74
22	2014	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	2.865	4.082.127.697.809	4.500.000.000	907,14	3,16

Lampiran 5. 3 Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar per Lembar Saham (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Nilai Buku per Lembar Saham	Price to Book Value (PBV)
23	2014	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	17.525	1.283.504.442.268	201.066.667	6383,48	2,75
24	2015	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	6.550	3.390.223.000.000	434.000.000	7811,57	0,84
25	2015	LION	Lion Metal Works Tbk.	1.050	454.599.496.171	520.160.000	873,96	1,20
26	2015	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	575	112.441.377.144	96.000.000	1171,26	0,49
27	2015	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	387	241.296.079.044	331.129.952	728,71	0,53
28	2015	EKAD	Ekadharma International Tbk.	352	291.961.416.611	698.775.000	417,82	0,84
29	2015	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	50	340.079.837.000	6.020.000.000	56,49	0,89
30	2015	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	305	154.051.308.997	181.035.556	850,95	0,36
31	2015	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	65	221.561.080.751	1.500.000.000	147,71	0,44
32	2015	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	224	310.464.258.463	972.204.500	319,34	0,70
33	2015	TALF	Tunas Alfin Tbk.	400	350.202.000.000	1.353.435.000	258,75	1,55

Lampiran 5. 4 Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar per Lembar Saham (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Nilai Buku per Lembar Saham	Price to Book Value (PBV)
34	2015	INDS	Indospring Tbk.	350	1.919.038.917.988	656.249.710	2924,25	0,12
35	2015	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	1.190	1.440.248.000.000	5.758.675.440	250,10	4,76
36	2015	STAR	Star Petrochem Tbk.	50	489.676.008.886	4.800.000.602	102,02	0,49
37	2015	TRIS	Trisula International Tbk.	300	337.810.852.786	1.045.446.325	323,13	0,93
38	2015	BATA	Sepatu Bata Tbk.	900	547.187.208.000	1.300.000.000	420,91	2,14
39	2015	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk. Ultrajaya Milk	119	1.027.361.931.042	4.007.235.107	256,38	0,46
40	2015	ULTJ	Industry & Trading Co. Tbk.	3.945	2.797.505.693.922	2.888.382.000	968,54	4,07
41	2015	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk. Industri Jamu dan	430	943.708.980.906	2.099.873.760	449,41	0,96
42	2015	SIDO	Farmasi Sido Muncul Tbk.	550	2.598.314.000.000	15.000.000.000	173,22	3,18
43	2015	MERK	Merck Tbk.	6.775	473.543.282.000	448.000.000	1057,02	6,41

Lampiran 5. 5 Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar per Lembar Saham (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Nilai Buku per Lembar Saham	Price to Book Value (PBV)
44	2015	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	112	101.222.059.197	535.080.000	189,17	0,59
45	2015	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.750	4.337.140.975.120	4.500.000.000	963,81	1,82
46	2015	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	16.500	1.714.871.478.033	201.066.667	8528,87	1,93
47	2016	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	6.700	3.599.264.000.000	434.000.000	8293,24	0,81
48	2016	LION	Lion Metal Works Tbk.	1.050	685.812.995.987	520.160.000	1318,47	0,80
49	2016	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	590	162.828.169.250	96.000.000	1696,13	0,35
50	2016	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	400	263.264.403.585	331.129.952	795,05	0,50
51	2016	EKAD	Ekadharma International Tbk.	600	592.004.807.725	698.775.000	847,20	0,71
52	2016	SRSN	Indo Acidatama Tbk.	50	402.053.633.000	6.020.000.000	66,79	0,75
53	2016	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.	306	242.826.462.751	181.035.556	1341,32	0,23
54	2016	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	112	246.501.444.451	1.500.000.000	164,33	0,68

Lampiran 5. 6 Perhitungan *Price to Book Value* (PBV)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar per Lembar Saham (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Nilai Buku per Lembar Saham	Price to Book Value (PBV)
55	2016	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.	520	373.749.035.530	972.204.500	384,43	1,35
56	2016	TALF	Tunas Alfin Tbk.	420	751.895.000.000	1.353.435.000	555,55	0,76
57	2016	INDS	Indospring Tbk.	810	2.068.063.877.631	656.249.710	3151,34	0,26
58	2016	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.	980	1.580.055.000.000	5.758.675.440	274,38	3,57
59	2016	STAR	Star Petrochem Tbk.	56	490.025.951.324	4.800.000.602	102,09	0,55
60	2016	TRIS	Trisula International Tbk.	318	346.627.180.477	1.045.531.525	331,53	0,96
61	2016	BATA	Sepatu Bata Tbk.	790	557.155.279.000	1.300.000.000	428,58	1,84
62	2016	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.	276	1.321.345.840.449	4.007.235.107	329,74	0,84
			Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.					
63	2016	ULTJ	Wismilak Inti Makmur Tbk.	4.570	3.489.233.494.783	2.888.382.000	1208,02	3,78
64	2016	WIIM						

Lampiran 5. 7 Perhitungan Price to Book Value (PBV)

No.	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Pasar per Lembar Saham (dalam Rupiah)	Total Ekuitas (dalam Rupiah)	Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam Lembar Saham)	Nilai Buku per Lembar Saham	Price to Book Value (PBV)
65	2016	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	520	2.757.885.000.000	15.000.000.000	183,86	2,83
66	2016	MERK	Merck Tbk.	9.200	582.672.469.000	448.000.000	1300,61	7,07
67	2016	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	200	105.509.000.000	535.080.000	197,18	1,01
68	2016	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	1.970	4.635.273.142.692	4.500.000.000	1030,06	1,91
69	2016	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	12.500	1.783.158.507.325	201.066.667	8868,49	1,41

Keterangan:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Lampiran 6. Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan Sampel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_PBV	69	-2.1229	1.9564	.107582	.8907492
Ln_Total_Aset	69	22.5012	29.5159	27.386266	1.2314643
DER	69	.0743	.8455	.366613	.1921222
ROE	69	.0006	.3762	.122568	.0929294

Lampiran 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized	Residual
N			69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.55250040	
Most Extreme Differences	Absolute	.082	
	Positive	.065	
	Negative	-.082	
Test Statistic		.082	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8. Uji Multikolininearitas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.110	1.610		-3.173	.002		
	Ln_Total_Aset	.153	.059	.212	2.574	.012	.876	1.141
	DER	.626	.357	.135	1.753	.084	.997	1.003
	ROE	6.508	.787	.679	8.269	.000	.878	1.139

a. Dependent Variable: Ln_PBV

Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas

Mode		R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
I	R	Square	Square						
1	.317 ^a	.100	.013	.48208	.100	1.151	6	62	.344

a. Predictors: (Constant), ROE2, DER, Ln_Total_Aset2, ROE, DER2, Ln_Total_Aset

Lampiran 10. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.784 ^a	.615	.598	.5651066	2.273	

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, Ln_Total_Aset

b. Dependent Variable: Ln_PBV

Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients			
1	(Constant)	-5.110	1.610		-3.173	.002
	Ln_Total_Aset	.153	.059	.212	2.574	.012
	DER	.626	.357	.135	1.753	.084
	ROE	6.508	.787	.679	8.269	.000

a. Dependent Variable: Ln_PBV

Lampiran 12. Uji F Statistik (Uji Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.196	3	11.065	34.650	.000 ^b
	Residual	20.757	65	.319		
	Total	53.954	68			

a. Dependent Variable: Ln_PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, Ln_Total_Aset

Lampiran 13. Hasil Koefisien Determinasi *Adjusted R Square*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.615	.598	.5651066

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, Ln_Total_Aset